

DAFTAR PUSTAKA

- Afany, M.R dan Partoyo. 2001. Pencirian Abu Vulkanik Segar Gunung Merapi Yogyakarta. Jurnal Tanah dan Air 2 : 88 – 96
- Afrida. A., dan Munif Ghulamahdi. 2009. Pengaruh Pemupukan Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pegagan di Dataran Tinggi. Proseding Seminar Fakultas Pertanian IPB – Bogor.
- Astiana. S. 2004. Penggunaan Bahan Mineral Zeolit Sebagai Campuran Pupuk Zeolit-Urea Tablet. Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya lahan, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Aleksieva, P., D. Spasova, and S. Radoevska. 2003. Acid Phosphatase Distribution and Localization in the Fungus *Humicola Lutea*. Z. Naturforsch. 58c: p.239-243.
- Al-Jabri, M. 2009. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan Pembenah Tanah Zeolit. Tabloid Sinar Tani, 7 Januari 2009
- Amien, I. 1997. Karakteristik dan Analisis Zone Agroekologi. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat – Bogor.
- Anonimous. 2005. Pupuk SP-36. Badan Standardisasi Nasional (BSN)– Jakarta.
- Anonimous. 2008. Macam Pupuk Anorganik dan Manfaatnya bagi Tanaman. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. Kementrian Pertanian.
- Anonimous. 2013. Potensi Pertambangan dan Bahan Galian di Kabupaten Gunungkidul. Bappeda Kabupaten Gunungkidul.
- Anand T, G.P. Kumar, N. Ilaiyaraja, F. Khanum & A.S Bawa 2012. Effect of asiaticosida rich extract from *Centella asiatica* (L.) Urb. on physical fatigue induced by weight loaded forced swim test. Asian Journal of Animal and Veterinary Advances, 7 (9) : p. 832-841.
- Astiana, S. 1995. Pemanfaatan Zeolit Alam dalam Peningkatan Produksi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bachrein S, N.S. Dimyati dan A. Dimyati 1998. Pengkajian Mineral Zeolit Zeo Agro G super pada tanaman
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2004. Monografi Ekstrat Tumbuhan Obat Indonesia Volume I. Badan POM Republik Indonesia
- Bakken, A.K., Gautneb, H. & Myhr, K.. 1997. The potential of crushed rocks and mine tailings as slow-releasing K fertilizers assessed by intensive cropping with Italian ryegrass in different soil types. Nutrient Cycling in Agroecosystems Vol. 47: p. 41 – 48.

- Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika (Balittro). 2006. Standar Prosedur Operasional (SPO) Tanaman Pegagan. Badan Litbang Pertanian - Bogor.
- Banik, S. 1982. Available phosphate content of an alluvial soils as influenced by inoculation of some isolated phosphate solubilizing mikroorganism. *Plant Soil* . 60:353-364.
- Bastari, T. 1988. Penjerapan Anjuran Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Pupuk *dalam* : Prosiding Lokakarya Nasional Efisiensi Pupuk. Cipayung, 16-17 Nop. 1987. Puslittanak, Badan Litbang Pertanian. p. 7-35.
- Bermawie, N., S. Purwiyanti, S. dan Ma'mun, 2007. Evaluasi Potensi Hasil dan Mutu Enam Aksesori Pegagan Pada Berbagai Agroekologi. Balittro - Bogor
- Bockman, O. C., Kaarstad, O., Lie, O.H., & Richard, I., 1990. Agriculture and Fertilizers. Fertilizers in perspective. Norsk Hydro a.s. Publ., Oslo, Norway.
- Bojovic, B., and A. Markovic. 2009. Correlation Between Nitrogen Content and Chlorophyll Content in Wheat. *Kragujevac Journal Sci*. Vol.31. p. 69-74
- Borchardit, G.A., M.E. Harward & E.G. Knox. 1971. Trace Element Concentration in Amorphous Clays of Volcanic Ash Soils in Oregon. *Clay and Clays Minerals* Vol. 19 : p. 374-382
- Buntan, A.1992. Efektivitas Bakteri Pelarut Fosfat dan Kompos terhadap Peningkatan Serapan P dan Efisiensi Pemupukan P pada Tanaman Jagung IPB Bogor.
- Busman, L., J. Lamb, G. Randall, G. Rehm and M. Schmitt, 2002. The Nature Of Phosphorus In Soils .Regents of the University of Minnesota.
- Candra, F.K. 2006. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pegagan dengan Pemupukan Organik Kotoran Kambing dan Paitan. Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah - Malang
- Dahlgren, R. A., S. Shoji & M. Nanzyo. 1993. Mineralogical Characteristics of Volcanic Ash Soils. Elsevier, London.
- Dahono, D., M. Ghulamahdi, S.A. Aziz & A. Adiwirman. 2011. Kombinasi Pupuk NPK dan Pupuk Kandang dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Asiatikosida Tanaman Pegagan. *Jurn. Penel. Tan. Industri* Vol. 17, No.2
- Dalimartha, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Trubus Agriwijaya – Jakarta
- Darmawijaya, M. I. 1990. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press - Yogyakarta.

- De Padua L. S., N. Bunyapraphatsara, R.H.M.J Lemmens (Eds.) 1999. Plant Resources of South-East Asia No 12(1). Medicinal and Poisonous Plants 1. Leiden: Backhuys Publishers.
- Devkota, A., dan P.K. Jha. 2010. Effect of Different Light level on the Growth Traits and Yield of *Centella asiatica*. Middle East Journal of Sci. Research Vol. 5 No. 4
- Devkota, A., S. D. Acqua, S. Comai & P.K. Jha. 2013. Chemical Composition of Essential oil of *Centella asiatica* from Different Habitats of Nepal. International J. Pharmaceutical and Biological Archieves Vol.4 No.2
- Devkota, A., S. D. Acqua, S. Comai, G. Innocenti & P.K. Jha. 2010. *Centella Asiatica* (L.) urban from Nepal : Quali-quantitative Anaysis of samples from Several Sites and Selection of high terpene containing populations for cultivation. Biochemical Systematic and Ecology
- Dewi, D.A. 2009. Pengaruh Zeolit dan Biosoil pada Sifat Kimia Tanah dan Produksi Tanaman Caisim Bangkok. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya lahan. Fakultas Pertanian IPB – Bogor. Skripsi Unpublished.
- Direktorat Jendral POM Indonesia. 2007. Pengembangan Tanaman Obat Indonesia. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Dinas Pertanian Kabupaten dan Kota Yogyakarta. 2006. Produktivitas Tanaman Obat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2006. Diperta Provinsi DIY, Jl. Gondosuli - Yogyakarta.
- Djaenuddin, D., A. Adimihardja, L. I. Amien & F. Agus. 2004. Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Vol. 38 : 12-22.
- Dong, H., J. K.Fredrickson, D.W. Kennedy, J. M., Zachara, R. K Kukkadapu & T.C Onstott, 2000. Mineral transformation associated with the microbial reduction of magnetite. Chem. Geol. 169: p.299 – 318
- Earl, K. D., J.K. Syers and J. R. Mc Laughlin. 1979. Origin of the Effect of Citrate, Tartarate, and Acetate on Phosphate Sorption by Soils and Synthetic Gels. Soil Sci. Am. J. 43: 474-678.
- Elfiati, D. 2005. Peranan Mikroba Pelarut P terhadap Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara – Medan
- Ferizal, M. 2011. Arang Hayati Sebagai Bahan Pembenah Tanah. BPTP Aceh – Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Edisi Khusus Penas XIII-22 Juni 2011
- Gershenzon, J. 2002. Secondary Metabolite and Plant Defense. Department of Biochemistry for Chemical Ecology – Sunderland.

- Gillman, G.P., D.C. Burkett, & R.J Coventry. 2001. A laboratory study of application of basalt dust to highly weathered soils: effect on soil cation chemistry. *Aust. J. Soil Res.* 39: 799 – 811.
- Gillman, G.P., D.C. Burkett, & R.J Coventry. 2002. Amending highly weathered soils with finely ground basalt rock. *Applied Geochemistry*. Vol. 17: 987 – 1001
- Ghulamahdi, M., S. A. Aziz & N. Bermaie. 2008. Evaluasi Karakter Morfologi, Fisiologi dan Genetik Pegagan Mendukung Standardisasi Mutu Pegagan. *Prosiding Hasil Seminar Balittro – Bogor*
- Goto, I., and M. Ninaki. 1980. Studies on the Agriculture Utilization of Natural Zeolites as Soil Conditioners. *Journal of Agriculture Science, Tokyo Nogyo, Daigaku* 25:164–168.
- Gunalan. 1996. Penggunaan Mikroba Bermanfaat pada Bioteknologi Tanah Berwawasan Lingkungan. *Majalah Sriwijaya* Vol. 32. No.2. Universitas Sriwijaya.
- Gunarto, L. dan L. Nurhayati. 1994. Karakterisasi dan Identifikasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah-tanah di Indonesia. *Seminar Tahunan 1994 Hasil Penelitian Tanaman Pangan, Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor*, 29-30 Maret 1994.
- Hamid, A. A., Z. M. Shah, R. Muse & S. Muhamed. 2002. Characterisations of antioxidative of various extracts of *Centella asiatica* L. Urban Food Chemistry Journal Vol. 77 No. 4
- Handayanto, E. dan Hairiah, K. 2007. *Biologi Tanah Landasan Pengelolaan Tanah Sehat*. Edisi 3. Pustaka Adipura – Jakarta
- Hardjowigeno, S. 1987. *Ilmu Tanah*. Penerbit Mediatama Sarana Perkasa - Bogor
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Edisi ke-1 Cetakan ke 1. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan Kesuburan Tanah dan Hasil Kedelai akibat inokulasi Mikrobial Pelarut Fosfat dan Azotobacter pada Ultisol. *Fakultas Pertanian - Universitas Bengkulu*
- Hasanudin dan B. Ganggo, 2004. Pemanfaatan Mikrobial Pelarut Fosfat dan Mikoriza untuk perbaikan Fosfor tersedia, Serapan Fosfor tanah Ultisol dan hasil jagung. *Univ. Bengkulu. Jur Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol. 6:(1)
- Herman, M., K. D. Sasmita & D. Pranowo. 2012. Pemanfaatan Mikroba Rizosfer untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Serapan Hara pada Tanaman Lada. *Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar – Sukabumi*.
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Terjemahan Badan Litbang Kehutanan Jakarta. Yayasan Sarana Wana Jaya - Jakarta

- Hidayati, F. 2009. Pengaruh Pemupukan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pegagan (*Centella asiatica*) di Dataran Tinggi. Skripsi Faperta IPB - Bogor
- Hidayat, H., M.A. Chozin & M. Januwati. 2004. Respon pegagan (*Centella asiatica*) yang dibudidayakan secara ratoon terhadap waktu dan dosis pemupukan N dan K. Prosiding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-3. Bandar Lampung, 29 April 2004.h : 88-99
- Hikmatullah, H. Subagyo, , Sukarman & B. H. Prasetyo. 1999. Karakteristik tanah yang berkembang dari Abu Volkan di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Tanah dan Iklim. No. 17. Puslittanak – Bogor.
- Hikmatullah. 2010. Sifat-sifat Tanah yang Berkembang dari Abu Volkan di Halmahera Barat, Maluku Utara. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia Vol.12. No. 1 : 40-48
- Hinsinger, P. dan R.J Gilkes. 1995. Root-induced dissolution of phosphate rock in the rhizosphere of lupins grown in alkaline soil. Aust. Journal Soil Res. 33: 477 - 789.
- Huang, P.M. 1989. Felspar, Olivin, Pyroxenes and Amphiboles in J.B. Dixon and S.B. Weed (Eds). Mineral and Soil Environments. Soil Sci. of America, Madison, Wisconsin, USA.
- Huang, W.H. and W.C Kiang, 1972. Laboratory dissolution of plagioclase feldspars in water and organic acids at room temperature. Am. Mineralogist 57: 1849-1859.
- Januwati M, dan Yusron. 2004. Standar Operasional: Budidaya Pegagan, Lidah buaya, Sambiloto dan Kumis kucing. Circular. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor (9)
- Januwati, M. 2004. Produksi dan Mutu Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) pada Beberapa Tingkat Naungan. Semimar Nasional. 26. Tanaman Obat Indonesia: hal. 24-42
- Januwati, M., S. Sudiarto & S.W. Andriani. 2002. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Tingkat Populasi thp Pertumbuhan dan Produksi Pegagan di bawah Tegakan Kelapa. Jurnal Bahan Alam Indonesia Vol.1 No.2
- Januwati, M. dan W. Jokopriambodo, 2006. Review Hasil Penelitian Sambiloto (*Andrographis paniculata*) Mendukung Industri Obat Bahan Alami. Seminar Nasional 29. Tanaman Obat Indonesia: hal. 9-13.
- Jones, U.S. 1982. Fertilizer and Soil Fertility. 2nd Edition. Reston Publishing Co.- Reston, Virginia – USA
- Kasno, A. 2009. Respon tanaman jagung terhadap pemupukan fosfor pada Typic Dystrudepts. Jurnal Tanah Tropika. 14(2):111-118.

- Kimit, O.T., M. Y. Kim, S. M Huh, J. C. Ahn & N. S. Seong. 2004. Effect of Growth Regulators on Asiaticoside Production in Whole. *Journal of Plant Biology* Vol. 47 No.4 (p.361-365)
- Klose, S., J. M. Moore & M. A. Tabatabai. 1999. Arylsulphatase Activity of Microbial Biomassin Soils as Affected by Cropping Systems. *Biol. Fertil. Soils*. 29 : p.46-54.
- Kononova, M.M. 1966. *Soil Organic Matter its Nature its Role its Fertility*. Pergamon Press – Oxford
- Kristina, N. N., E. J. Kusumah & P. K. Lainani. 2009. Analisis Fitokimia dan Penampilan Polapita Protein Tanaman Pegagan Hasil Konservasi *in Vitro*. *Bulletin Littro* Vol.2 No. 1 Balittro – Bogor
- Kristina, N.N. 2009. Uji Korelasi Konsentrasi Hara N,P,K pada Jaringan Tanaman dengan Produksi Senyawa Bioaktif Asiatikosida Pegagan. *Proseding Seminar Sekolah Pasca Sarjana IPB – Bogor*
- Komarawinata, D., 2006. Budidaya dan pasca panen tanaman obat untuk meningkatkan kadar bahan aktif. Makalah pada Seminar Status Teknologi Tanaman Obat dan Aromatik. 13 Desember 2006. Balittro – Bogor.
- Kroonenberg. P. M. 2007. *Applied Multiway Data Analysis-Biplota and Their Interpretation*. John Wiley and Sons, New York.
- Kundu, B. S and A.C. Gaur. 1980. Establishment of nitrogen fixing and phosphate solubilizing bacteria *in* rhizosphere and their effect on yield and nutrient uptake of wheat crop. *Plant Soil* 57 : 223-230.
- Kusuma, F.R dan B.M. Zaky. 2005. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Lasmadiwati, E., M.bM Herminati & Y H. Indriani. 2004. Pegagan Meningkatkan Daya Ingat, Membuat Awet Muda, Menurunkan Gejala Stress dan Meningkatkan Stamina. *Seri Agrisehat*. Penerbit Penebar Awadaya - Jakarta.
- Lim, H.H., R.J Gilkes & P. McCormick. 2003. Beneficiation of Rock Phosphate Fertilizers by Mechano-milling. *Nutrient Cycling in Agroecosystems* Vol. 67: 177 – 186.
- Manungsong, A. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk P dan Jenis Bahan Organik pada Tanah Andisol terhadap P-tersedia dan Serapan P serta Hasil Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Penelitian Lumbung* Vol.13, No.2
- Marsono dan P. Sigit. 2008. *Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya*. Swadaya - Jakarta.
- Martono, B. 2008. Keragaman dan tanggap pertumbuhan serta produksi asiatikosida pegagan pada ketinggian tempat dan naungan berbeda Thesis Sekolah Pasca Sarjana IPB Bogor

- Mengel, K and E.A. Kirkby. 1987. Principles of Plants Nutrition. Inter. Potash Institute – Bern, Switzerland.. p.687
- Minato, H. 1994. Method of Measurement Zeolite Amount. in Natural Zeolite and Its Utilizations (Minato, H. Ed.). Committe for Utilization of natural Zeolite. JSPS. p.307-312
- Moersidi, S., (1999), “Fosfat Alam sebagai Bahan Baku dan Pupuk Fosfat”, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Bogor, Bogor, hal 1 – 39.
- Mohr, E.C , F.A. van Baren & J. Van Schuykaborgh. 1972. Tropical Soils. A Comprehensive Study of Their Genesis. Mouton. The Hague.
- Mori, S. dan Marjenah. 1993. Inkubasi Mikoriza dengan Arang Sekam, Publikas Pusat Rehabilitasi hutan, Universitas Mulawarman.Samarinda. Vol. I, No.1.
- Müllera, V., C. Lankesa, B. F. Zimmermannb, G. Nogaa & M. Hunschea. 2013. Centelloside accumulation in leaves of *Centella asiatica* is determined by resource partitioning between primary and secondary metabolism influenced by supply levels of either N, P or K. Journal of Plant Physiology Vol. 170 p.1165 -1175
- Mumpton, F.A. 1980. Natural Zeolite – A New Industrial Mineral. Pergamon Press, Elmsford - New York
- Mumpton, F.A. 1984. The Role of Natural Zeolites in Agriculture and Aquaculture. International Committee on Natural Zeolite. Westview Press - Colorado
- Musyarofah N. 2006. Respon Tanaman Pegagan *Centella asiatica* L.(Urban) Terhadap Pemberian Pupuk Alami di Bawah Naungan. MS Thesis Unpublished. Fakultas Pertanian, IPB Bogor.
- Nanzyo M., R. Dahlgren & S. Shoji. 1993. Chemical Characteristics of Volcanic Ash Soils. in: Shoji S., et al. , ed. Volcanic Ash Soils: Genesis, Properties and Utilization. Developments in Soil Science 21. Amsterdam: Elsevier Science. p.145-187
- Ningrum, R.T.O dan N. Wijayanto 2010. Pengaruh Dosis Pupuk kandang dan Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Garut (*Maranta arundinacea*, L.) di bawah Naungan Tegakan Sengon. Fakultas Kehutanan IPB – Bogor.
- Noor A. 2003. Pengaruh fosfat alam dan kombinasi bakteri pelarut fosfat dengan pupuk kandang terhadap P tersedia dan pertumbuhan kedelai pada ultisol. Buletin Agronomi. 31 (3): 100-106.
- Notohadiningrat, T.. 1983. Pengantar Pengkajian Tanah-tanah Wilayah Tropika dan Subtropika. Gadjah Mada University Press – Yogyakarta
- Novizan. 2003. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif dan Tepat Guna. Penerbit Agromedia. Jakarta.

- Nugraheni, Z.V. 2011. Pembuatan Sintetis Zeolit A. Skripsi Jurusan Kimia, Fak. Matematika dan IPA. ITS Sepuluh November – Surabaya
- Nurbaity, A., A. Setiawan & O. Mulyani. 2011. Efektivitas Arang Sekam sebagai Bahan Pembawa Pupuk Hayati Mikoriza Arbuskula pada Produksi Sorgum. Efektivitas Arang Sekam sebagai Bahan Pembawa Pupuk Hayati Mikoriza Arbuskula pada Produksi Sorgum
- Nuryani, S.H.U., Notohadiningrat, T., Sutanto & R. Radjagukguk, B. 1993. Faktor Jerapan dan Pelepasan Fosfat di Tanah Andosol dan Latosol. BPPS – UGM Yogyakarta Vol.6
- Nooryati. 2007. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Penerbit Sunda Kelapa Pustaka - Jakarta
- Nugroho, .A. A., E. Ernawati, N. Bermaie. 2009. Evaluasi Potensi Hasil dan Mutu Enam Aksesori Pegagan pada Dua Lokasi di Dataran Rendah. Proseeding Seminar Faperta IPB Bogor
- Oliva, P., J. Viers, B. Dupré, J. P., FortunéMartin, F. Braun, J. J. Nahon, D. & H. Robain. 1999. The effect of organic matter on chemical weathering: study of small tropical watershed, Nsimi-Zoétélé, Cameroon. *Geochim. Cosmochim. Acta* 63: 4013 – 4035.
- Pal, S.S. 1998. Interaction of an Acid Tolerant Strain of Phosphate Solubilizing Bacteria with a Few Acid Tolerant Crops. *Plant Soil*. 198 : 169-177.
- Pradoyo, S. L. , dan Y. Aryanto. 2005. Zeolit Alam Sebagai Material Coating: Uji Karakteristik Pupuk Coating dan Noncoating. *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*. Vol. VIII. No. 3
- Patten, C.L and B. R Glick. 1996. Bacterial biosynthesis of indole-3-acetic. *Canada Journal Microbiol* Vol. 42: p.207-220.
- Pramono, S. and D. Ajiastuti. 2004. Standardization of Pegagan Extract Based on Asiaticoside Content Using TLC densitometric method. *Pharmaceutical Magazine of Indonesia* Vol. 15 No. 3.
- Pramudji dan M. Bastaman. 2009. Teknik Analisis Mineral Tanah untuk Menduga Cadangan Hara. *Bulletin Teknik Pertanian*. Volume 14 : No.2. p.80-82
- Prasetyo, B. H., J. S. Adiningsih, K. Subagyo & R.D.M. Simanungkalit. 2005. Mineralogi, Kimia dan Fisika tanah Sawah. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat – Bogor.
- Prasetyo, B. H., D. Subardja & B. Kaslan. 2005. Ultisol bahan vulkan andesitic: diferensiasi *dalam* : Potensi kesuburan dan pengelolaannya. *Jurnal Tanah dan Iklim* 23:1-12.

- Prayitno, K B. 1989. Zeolit sebagai Alternatif Industri Komoditi Mineral Indonesia. Publikasi BPPT - Serpong No. XXXV tahun 1989.
- Premono, E. M. dan R Widyastuti. 1992. Pengaruh BPF terhadap Serapan kation unsur mikro Tanaman Jagung pada Tanah Masam. Unpad – Bandung
- Premono, E. M. 1994. Jasat Renik Pelarut Fosfat, Pengaruhnya terhadap P tanah dan Efisiensi Pemupukan P Tanaman Tebu. Disertasi Unpublished. Program Pasca Sarjana – IPB, Bogor
- Prihatini, T, S. Moersidi, dan A. Hamid. 1987. Pengaruh Zeolit terhadap Sifat Tanah dan Hasil Tanaman. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk. No. 7: 5-8. Pusat Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian. Departeme Pertanian.
- Purwaningsih, S., 2003, Isolasi, Populasi dan Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara, Biologi, 3 (1):22- 31.
- Rahardjo, M. dan S.M.D Rosita. 2003. Agroekosistem Tanaman Obat. Jurnal Bahan Alam Indonesia Vo.2 No.3
- Rao, N. and S. Sinha. 1962. Soil Microorganisms and Plant Growth. Oxford and IBM Publishing, Co. (Terjemahan Susilo.H. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Universitas Indonesia Press, Jakarta).
- Rachim, D. A. 2007. Dasar-dasar genesis tanah. Departemen Ilmu tanah dan Sumber daya lahan. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Rachim, D. A. 1993. Penggunaan Arang Sekam, Zeolit, Dolomit, Dan Tembaga Sulfat Untuk Mengurangi Asam Fenolat Dan Gas Metana Dari Tanah Gambut Untuk Budidaya Padi. DIKTI, Departemen P dan K.
- Rahman, A. 2008. Pupuk SP-36. Pupuk Anorganik Non Subsidi. P.T. Petrokimia – Gresik, Indonsia.
- Rasmussen, C. 2007. Soil Genesis and Mineral Transformation Across an Environmental Gradient on Andesitic Lahar Soil Science Society America Journal Vol 71:225-237
- Resman, S, A. Siradz & B, H. Sunarminto. 2006. Kajian Beberapa Sifat Kimia dan Fisika pada Toposequent lereng Selatan Gunung Merapi Kab.Sleman. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan Vo.6 (2). Jur. Tanah Faperta UGM p.101-108.
- Rif'an, M. 2005. Zeolit, Kristal Ajaib dari Gunung Berapi. Majalah ACID Edisi III / Tahun V / Mei 2005. Bandar Lampung
- Rusna, I. W. 2001. Karakteristik Zone Agroekosistem dan Kesesuaian Lahan di Lereng Selatan Gunung Batukaru Kabupaten Tabanan. Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Bali

- Reeuwijk, V. L. P. 1983. Introduction to Physio-Chemical Aspect of Soil Formation. ITC – Enschede, The Netherlands
- Salisbury, F.B dan C.W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid Tiga Edisi Keempat. Penerbit ITB – Bandung.
- Samonte, S.O.P.B., L.T. Wilson, A.M. Mc Clung, & J.C. Medley. 2005. Targeting Cultivars onto Rice Growing Environments Using AMMI and SREG GGE Biplot Analyses. Crop Sci. 45:2414–2424
- Sánchez, P.J. Soto, A. Wiewiora, M.A., Aviles, A. Justo, P.L.A Maqueda, J.L Perez-Rodriguez & P. Bylina. 1997. Talc from Puebla de Lillo, Spain. II. Effect of grinding on particle size and shape. *App. Clay Sci.* 12: 297 – 312.
- Santa, I. G. P. dan P. E. W. Bambang. 1992. Studi Taksonomi *Centella asiatica* (L.). Urban. Warta Tumbuhan Obat Indonesia 1 (2) : 46-48.
- Sari, M., J.A. Napitupulu & R.R. Lahay. 2013. Pengaruh Pemberian Fosfor dan Umur Panen terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pegagan. Jurnal Agroteknologi Vol. 2 .No.1 : 244 -255.
- Sarif, E.S. 1985. Peranan Zeolit di Bidang Pertanian. Seminar Nasional Zeo-agroindustri. HKTI & PPSKI - Bandung
- Sartono. 2003. Modul Teori Analisis Peubah Ganda. Departemen Statistika, Fakultas MIPA – IPB, Bogor
- Sell, C.S. 2005. A Fragrant Introduction to Terpenoid Chemistry. Ashford Kent United Kingdom.
- Setiaji, B. 2000. Pemanfaatan Zeolit untuk Adsorpsi Benzopiren sebagai Senyawa Racun dalam Asap Cair. Majalah Iptek Vo. 11, No. 4, November 2000.
- Setiawati, T. C. 1998. Efektifitas Mikroba Pelarut P dalam Meningkatkan Ketersediaan P dan Pertumbuhan Tembakau. Thesis Unpublished. Program Pascasarjana IPB – Bogor.
- Setyamidjaja, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan. Penerbit CV. Simplex. Jakarta.
- Scasso, R. A., , H. Corbellaand & P. Tiberti. 1994. Sedimentological analysis of the tephra from the 12–15 August 1991 Eruption of Hudson volcano, Bull. Volcanol., 56, 121–132
- Singh, S., A. Guatam & A. Sharma. 2010. *Centella asiatica* : A Plant with Immense Medical Potensial but Threatened. International Journal of Pharmaceutical Sci.Review and Res.Vol. 4 No.2
- Shoji, S., T. Hakamada & E. Tomioka. 1990. Properties and Classification of Selected Volcanic ash soils from Abashiri Northern Japan – Transition of Andisols to Mollisols. Soil Science and Plant Nutrition, Vol. 36 : 409 – 423

- Shoji, S., M Nanzyo. & R. Dahlgren 1993. Productivity and Utilization of Volcanic Ash Soils. In: Shoji S., *et al.* , ed. Volcanic Ash Soils: Genesis, Properties and Utilization. Developments in Soil Science. Amsterdam: Elsevier, p. 209-251.
- Shoji, S., M. Nanzyo & R. Dahlgren. 1993. Volcanic Ash Soils – Genesis, Properties and Utilization. Elsevier, Amsterdam. [A book dedicated to the morphology, genesis, classification, mineralogy, chemical and physical characteristics, productivity and utilization of volcanic ash soils.]
- Shoji, S. and T. Takahashi. 2002. Environmental and Agricultural Significance of Volcanic Ash Soils. Graduate School of Agricultural Science – Tohoku University.
- Soil Survey Staff, 1996. Keys to Soil Taxonomy, 7th edn. U.S.D.A Soi Conservation Service, Blacksburg.
- Sidiane, O. 1997. Pengaruh Dosis Pemupukan Fosfat dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pegagan. Skripsi Faperta IPB -Bogor
- Simanungkalit, R. D. M. 2001. Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia: Suatu Pendekatan Terpadu. Bul. Agrobio. 4(2) : p. 56 - 61.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno, 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soemarno. 1990. Analisis Metabolisme Sekunder. Pusat antar Universitas Bioteknologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 246 -296 hlm.
- Subagyo, H. dan P. Buurman. 1980. Toposequence on the West and North East Slopes of the Lawu Volcano in East Java. Agric. Res. Rep. 889. Bulletin No.5. Soil Research Institute, Bogor.
- Subagyo, H., N. Suharta & A.B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Puslittanak – Bogor, Badan Litbang Deptan.
- Subba Rao, N.S. 1982. Biofertilizers in Agriculture. Oxford dan IBH Publising Co, New Delhi. p. 158
- Sudarshani, R.A., S. Subasinghe. 2010. Effect of Different type of organic fertilizers on growth and yield of *Centella asiatica* Proceeding of the 8th Academic season Univ.of Ruhuna
- Sudirja, R dan S. Rosniawaty. 2007. Respon beberapa sifat kimia Inceptisols asal Rajamandala dan Hasil Bibit Kakao melalui Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Unibersitas Padjadjaran – Bandung.
- Suherman, D. Karningsih, N. Fatimah, D. Estiaty, L. M. Nurlela, I. Nurbaeti, & D. Suwardi. 2005. Pemanfaatan Zeolit untuk Pupuk. Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI. Bandung.

- Sujarwadi. 1997. Sekilas tentang Zeolit. Pusat Pengembangan Teknologi Mineral-Bandung.
- Sulastri. 2007 Pengaruh Pemberian Pupuk Anorganik dan Organik terhadap Pertumbuhan dan Analisis Kualitatif Metabolisme Sekunder Tanaman Pegagan. Skripsi Faperta Universitas Muhammadiyah Malang
- Sutardi. 2008. Kajian Waktu Panen dan Pemupukan Fosfor (P_2O_5) Yang Berbeda di Tanah Andisols Dataran Tinggi Terhadap Kandungan Asiaticosida Tanaman Pegagan (*Centella asiatica*). MS Thesis. Unpublished. Pasca Sarjana Fakultas Pertanian, IPB-Bogor.
- Supadi, T.H. 1991. Bakteri Pelarut Fosfat asal Beberapa Jenis Tanah dan Efeknya terhadap Pertumbuhan Jagung (*Zea mays*). Disertasi Unpublished. Universitas Pajajaran – Bandung.
- Suwardi. 2009. Teknik Aplikasi Zeolit Sebagai Bahan Pembenah Tanah. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya lahan. Fakultas Pertanian IPB-Bogor.
- Syamsiyah, J., M. Suhardjo & L. Andriyani. 2007. Efisiensi Pupuk P dan Hasil Padi pada Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulonprogo yang diberi Mineral Zeolit. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian UNS – Surakarta.
- Tamad dan J. Maryanto. 2010. Media Pembawa Alternatif Inokulan Mikroba Pelarut Fosfat Berbasis Limbah Pertanian. Jurnal Agrin 2010. Fakultas Pertanian – Unsoed, Purwokerto.
- Tarkalson, D. D., and J. A. Ipolito. 2011. Clinoptilolite Zeolit Influence on Nitrogen in A Manure Amended Sandy Agriculture Soil. Communication in Soil Science and Plant Analysis 42 : p. 2370-2378
- Tripatmasari, M., C. Wasonoati & R.A Vidya. 2010. Pemanfaatan Naungan dan Pupuk Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Triterpenoid Pegagan. Jurnal Agrovigor Vol.3 No.2
- Ugolini, F.C. and R.A. Dahlgren. 2002. Soil Development in Volcanic Ash. Universita Degli Studi Piazzale delle Cascin 15, Firenze – Italy/
- Vickery M. L. and B. Vickery 1981. Secondary Plant Metabolism. University Park Press, Baltimore, pp 32-41
- Vinolina, N. S. 2014. Peningkatan Produksi Centellosida pada Pegagan (*Centella asiatica*) melalui Pemberian Fosfor dan Metil Jasmonat dengan umur panen berbeda. Disertasi (*Unpublished*). Universitas Sumatra Utara.
- Vlek, P.L.G and B. H. Byrnes. 1986. The Efficiency and Loss of N and P fertilizer in lowland farming. Fertilizer Res. 9 : p.131-147.

- Wijayakusuma H, A S Wirian, T Yaputra. & S,Dalimartha & B Wibowo. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Jilid 1.Jakarta: Pustaka Kartini – Jakarta.
- Wilding, L.P., N.E. Smeck & G.F.Hal. 1983. Pedogenesis and Soil Taxonomy II. The Soil Order. Elsevier. Amsterdam-Oxford-New York-Tokyo.
- Winarto W.P dan M. Surbakti. 2005. Khasiat dan Manfaat Pegagan, Tanaman Penambah Daya Ingat. Penerbit PT Agro Media Pustaka, Depok - Bogor
- Yamada, I and S. Shoji. 1983. Properties of Volcanic Glasses and Relationships beetwen The Properties of Tephra and Volcanic Zones. Japanese Journal of Soil Science and Plant Nutrition, 54 : 311 - 318
- Yamada, I. 1988. Tephra as Parent Material. Proc. Of the 9th International Soil Classification Workshop, Japan. 20 July to 1 August 1987. Publ. By Japan Committee for 9th International Soil Classification Workshop for the Soil Management Support Services, Washington, D.C. USA.
- Yan, W. dan M.S. Kang. 2003. GGE Biplot Analysis. A Graphical Tool for Agronomists. CRC Press, London
- Yusron, M., Gusmaini, & M. Januwati. 2007. Pengaruh Polatanam Sambiloto – Jagung serta Dosis Pupuk Organik dalam Alam terhadap Produksi dan mutu Sambiloto. Jurnal Littri 13 (4) : 147-154.